

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari sebuah komunikator kepada komunikan untuk mencapai pemahaman yang sama. Kegiatan komunikasi memiliki banyak jenis salah satunya adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan. Komunikasi massa ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonym, dan heterogen agar memahami secara serempak maksud isi pesan yang disampaikan (Tambunan, 2018:26).

Peran media sangat mempengaruhi efektifitas atau keberhasilan suatu komunikasi. Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan oleh komunikator terhadap komunikan yang berupa khalayak. Media massa merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada masyarakat luas secara langsung (Putri, 2020:23).

Perkembangan media saat ini sangat pesat, apalagi dengan majunya sebuah teknologi seperti sekarang, tentunya membuat proses penyampaian sebuah informasi menjadi sangat mudah. Perkembangan media komunikasi cukup pesat sehingga memerlukan perhatian yang cukup besar baik masyarakat maupun organisasi. Media komunikasi merupakan sarana penghubung yang dapat membantu melakukan penyebaran informasi. Media komunikasi termasuk didalamnya media massa sebagai perantara dalam penyampaian informasi (Nur, 2021:51)

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat. Media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya (Bungin dalam Habibie, 2018:79).

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri yaitu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Canggara dalam Habibie, 2018:79).

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar (Nasution, 2018:170).

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan mudah dibawa atau didengarkan di mana saja. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berusaha memvisualisasi suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Morissan dalam Nasution, 2018:170). Berdasarkan hasil survei indikator sosial budaya Badan Pusat Statistik (BSI), masyarakat (usia 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tahun ke atas) yang mendengarkan radio dalam seminggu terakhir hanya 13,31% pada 2018.

Radio pada dasarnya memiliki beberapa jenis yaitu radio swasta, radio pemerintah, radio lokal, dan radio komunitas. Radio komunitas adalah wujud media komunitas yang digunakan untuk melawan hegemoni radio swasta dan media massa lainnya yang berfokus kepada keuntungan pemilik media semata (Effendi dan Makhfudli dalam Anggraeni 2018:2).

Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM adalah radio komunitas yang mengedepankan informasi berita dan hiburan dalam penyiarannya. Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM sangat peduli terhadap perkembangan pendengarnya. Radio Jalesveva Jayamahe 107,7 FM juga berupaya untuk memberikan pengetahuan bagi pendengarnya lewat program-program siaran yang ada di radio tersebut. Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM memiliki banyak program yaitu Sunrise News, Happy Popeye, Sailor News, Berita Siang, dan Jakarta Jelang Siang. Hal ini akan membuat pendengar menjadi lebih dekat dengan penyiar serta membangun citra positif dari radio tersebut.

Membangun dan meningkatkan citra positif dari radio memerlukan banyak faktor yang mendukung diantaranya adalah seorang penyiar yang handal dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Seorang penyiar merupakan profesi yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan informasi, menghibur, dan membangun citra radio kepada khalayak pendengar di berbagai lokasi yang berbeda. Penyiar harus memiliki jiwa seni dalam berbicara sehingga pendengar akan terhibur dan nyaman. Tidak hanya mengedepannya berita dan hiburan. Radio Jalesveva Jayamahe 107,7 FM juga berupaya untuk memberi pengetahuan bagi pendengarnya lewat program-program siaran yang ada di radio tersebut.

Penyiar saat siaran berlangsung tidak perlu berbicara langsung di depan pendengar karena penyiar akan berhadapan dengan alat-alat seperti *microphone*, *mixer* dan beberapa *hardware* lainnya sehingga dapat lebih leluasa pada saat siaran. Seorang penyiar yang membawakan sebuah program acara harus mempunyai wawasan luas serta keahlian berbicara dalam membawakan suasana pada waktu berlangsungnya program siaran sehingga pendengar nyaman untuk mendengarkan program tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah :

1. Bagaimana proses produksi siaran di Radio Jalesveva Jayamahe 107,7 FM.?
2. Bagaimana kontribusi penyiar dalam melakukan proses produksi siaran di Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM?
3. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi penyiar dalam menjalankan perannya pada saat siaran di Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM?

Tujuan

Laporan Akhir ini dibuat dengan adanya beberapa tujuan yang ingin diperoleh. Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tentukan di atas, tujuan yang dibahas pada Tugas Akhir ini antara lain yaitu :

1. Menjelaskan proses produksi siaran di Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM.



2. Menjelaskan kontribusi penyiar dalam melakukan proses produksi siaran di Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi penyiar pada saat proses siaran di Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM.

METODE

Lokasi dan waktu

Lokasi pengumpulan data dalam menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul Kontribusi Penyiar dalam Proses Produksi Siaran di Radio Jalesveva Jayamahe (JJM) 107.7 FM ini diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut bagian Sub Dinas Multimedia dan Konter Opini Radio Jalesveva Jayamahe yang beralamat di Mabasal, Cilangkap, Jakarta Timur. Waktu pengumpulan data dilaksanakan terhitung sejak tanggal 7 Februari 2022 sampai 8 April 2022. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jam kerja dari pukul 07.00 sampai 15.00 WIB mulai dari hari Senin hingga Jumat.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen berperan penting dalam penyusunan Tugas Akhir. Menurut Muhadjir dalam Rijali (2019:84) data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

Data terbagi ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer.

Menurut Narimawati dalam Pratiwi (2017:10) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Menurut Fitria (2017:36) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden tanpa melalui perantara. Data primer dilakukan dengan tiga cara berupa partisipasi aktif, observasi dan wawancara yang dilakukan penulis saat menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Penerangan TNI AL Cilangkap Jakarta Timur.

Data Sekunder

Menurut Baharuddin *et al* (2021:117) data sekunder yaitu mengumpulkan beberapa data yang terkait dengan penelitian seperti perancangan serta implementasi sistem kedepan disamping kajian literatur atau pencarian informasi yang dianggap menjadi kebutuhan sistem. Menurut Moleong dalam Edrisy (2021:102) data sekunder adalah data tambahan yang ikut mendukung masalah penelitian, yang akandiambil dari dokumen-dokumen dan lain-lain. Data tersebut diperoleh dari arsip-arsip perusahaan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta *website* resmi Radio Jalesveva Jayamahe 107.7 FM yaitu www.tnial.mil.id.